

Wajah tambang PT Semesta Centramas dari udara, berlokasi di Balangan, Kalimantan Selatan. Produk campuran Wara Balangan mendapat sambutan baik dari pelanggan di Cina maupun India.



Adaro Energy Laporan Operasional Kuartalan Kuartal Kedua 2016

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Mahardika Putranto, Head of
Corporate Secretary &
Investor Relations Division

E: investor.relations@adaro.com;
corporate.secretary@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate
Communications

E: febriati.nadira@adaro.com



Ringkasan kuartal ini:

- Dalam kuartal ini, Adaro mencapai kinerja operasional yang baik, sejalan dengan target yang ditetapkan pada awal tahun.
- Adaro menandatangani perjanjian untuk membeli 75% kepemilikan atas Indomet Coal Project dari BHP Billiton.
- Dinamika pasar batubara menunjukkan peningkatan, terutama dengan dukungan pengurangan suplai di Cina. Indonesia melanjutkan disiplin suplainya sementara negara pengekspor batubara lainnya mempertahankan skala ekspor yang sama atau sedikit meningkat.
- Permintaan terhadap batubara di Indonesia menampilkan prospek yang positif dimana dalam enam bulan pertama 2016, konsumsi domestik melaju 8% y-o-y.
- Penyelesaian keuangan (*financial close*) yang telah didapatkan untuk proyek pembangkit listrik 2x1,000 MW di Jawa Tengah semakin memperkuat ekspansi Adaro ke sektor ketenagalistrikan.

TINJAUAN TERHADAP PASAR BATUBARA

Pada kuartal ini, dinamika pasar batubara mengalami peningkatan akibat pengurangan produksi di Cina yang didukung pemerintahnya, yang menyebabkan pengetatan suplai di negara tersebut. Langkah tersebut juga telah membuka arbitrase terhadap batubara impor dari Cina, dan dengan demikian menunjang harga batubara global, sebagaimana yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata harga Global Coal Newcastle sebesar 2% pada 2Q16 hingga menjadi AS\$51,54 dari AS\$50,32 pada 1Q16.

Kelanjutan pengurangan produksi Cina mengakibatkan kenaikan impor ke negara tersebut di samping terus mendukung harga batubara global. Global Coal Newcastle mencapai AS\$62 pada bulan Juli, atau yang tertinggi dalam 17 bulan terakhir. Di India, kinerja baik yang dihasilkan pembangkit listrik tenaga air mengakibatkan penurunan terhadap pembangkit bertenaga batubara pada bulan Juni. Permintaan terhadap batubara Adaro tetap kuat dan India menjadi pasar terbesar keduanya pada 1H16. Namun, perusahaan memperkirakan adanya penurunan impor batubara ke India sampai akhir tahun ini, yang akan menyebabkan penurunan penjualan dari Adaro.

Disiplin produksi juga merupakan hal yang umum di Indonesia, yang juga merupakan eksportir batubara termal terbesar dunia. Menurut Kementerian ESDM, Indonesia telah menyatakan komitmennya, pada awal tahun ini, untuk mengurangi produksi batubara sebesar sekitar 11% menjadi 419 juta ton (*million tonnes* – Mt). Data Kementerian ESDM menunjukkan bahwa produksi batubara dari penambang yang bernaung di bawah PKP2B, yang meliputi sampai 80% dari produksi Indonesia, menurun 30% y-o-y dalam enam bulan pertama 2016. Ekspor Indonesia dalam kurun waktu ini turun 32% sementara konsumsi domestik naik 8% .

Negara pengeksport batubara lainnya mempertahankan skala ekspor yang sama atau sedikit meningkat. Langkah pemangkasan biaya yang diambil oleh produsen Australia terus mendukung ekspor dari negara tersebut.

TINJAUAN TERHADAP OPERASI ADARO ENERGY

Pada kuartal kedua 2016, PT Adaro Energy, Tbk (Adaro) memproduksi 13,23 Mt batubara dari PT Adaro Indonesia (AI), PT Semesta Centramas (SCM) dan PT Laskar Semesta Alam (LSA), atau naik 4% dari 12,72 Mt pada periode yang sama tahun lalu. Total produksi batubara Adaro untuk enam bulan pertama 2016 mencapai 25,86 Mt, relatif sama y-o-y.

Pemindahan lapisan penutup untuk kuartal kedua 2016 turun 22% menjadi 57,65 *million bank cubic meter* (Mbcm) dari 2Q15. Nisbah kupas rata-rata campuran untuk kuartal ini tercapai 4,36x dan 4,30x untuk semester ini, yang lebih rendah dibandingkan nisbah kupas yang direncanakan sebesar 4,71x. Perusahaan memperkirakan akan meningkatkan pemindahan lapisan penutup pada kedua kuartal berikutnya, yang biasanya berkondisi cuaca lebih kering dan nisbah kupas

tahun 2016 untuk mencapai 4,71x. Adaro terus mempertahankan operasi yang baik dan aman. Jumlah hari hujan bertahan di tingkat rata-rata pada bulan April dan Juni sedangkan jumlah hari hujan di bulan Mei lebih tinggi daripada normal.

Adaro menjual 13,66 Mt batubara dalam kuartal ini, atau 4% lebih tinggi daripada 2Q15. Total volume penjualan untuk 1H16 mencapai 27,13 Mt, atau naik 2% dari 1H15.

	Unit	2Q16	1Q16	2Q16 vs. 1Q16	2Q15	2Q16 vs. 2Q15	1H16	1H15	1H16 vs. 1H15
Volume produksi batubara	Mt	13,23	12,63	5%	12,72	4%	25,86	25,88	0%
Volume penjualan batubara	Mt	13,66	13,47	1%	13,15	4%	27,13	26,59	2%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	57,65	53,58	8%	74,24	-22%	111,23	136,35	-18%

ASET PERTAMBANGAN

PT Adaro Indonesia (AI)

Pada 2Q16, produksi dan penjualan batubara oleh AI masing-masing mencapai 12,96 Mt dan 13,18 Mt. Total produksi AI pada 1H16 mencapai 25,20 Mt, atau turun 1% daripada 1H15, dan total pemindahan lapisan penutup di tiga tambang AI mencapai 109,09 Mbcm, atau turun 17% daripada 1H15. Anak-anak usaha Adaro terus menunjang operasi AI. Kontraktor pertambangan PT Saptaindra Sejati (SIS) menangani pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara dengan volume yang lebih tinggi pada kuartal ini karena SIS terus menunjukkan kinerja yang baik di operasi AI. Penyedia jasa logistik, PT Maritim Barito Perkasa (MBP), juga menangani sebagian besar aktivitas angkutan tongkang batubara dan transshipment untuk AI pada 2Q16.

Adaro terus menjadi penyuplai utama di pasar domestik dan berkomitmen untuk memenuhi permintaan batubara yang meningkat di Indonesia. Porsi penjualan domestik untuk enam bulan pertama 2016 mencapai 24%. Tabel berikut ini menampilkan rincian geografis pelanggan berdasarkan tonase.

Rincian geografis pelanggan 1H16

Indonesia	24%
India	16%
Cina	14%
Hong Kong	8%
Jepang	8%
Korea	7%
Malaysia	8%
Spanyol	5%
Filipina	3%
Taiwan	3%
Lainnya*	3%
Total	100%

*Lainnya meliputi Thailand, Italia, Kamboja, AS dan Vietnam

PT Semesta Centramas (SCM) dan PT Laskar Semesta Alam (LSA)

Pada 2Q16, Adaro memproduksi 0,27 Mt batubara dari SCM dan LSA, atau meningkat 73% dari 2Q15. Total pemindahan lapisan penutup dari SCM dan LSA pada 2Q16 mencapai 1,24 Mbcm, atau relatif sama y-o-y dan nisbah kupas aktual pada 2Q16 mencapai 4,59x.

Indomet Coal Project (IMC)

Dalam kuartal ini, Adaro menandatangani perjanjian untuk membeli 75% kepemilikan atas IMC dari mitranya dalam proyek tersebut, yaitu BHP Billiton seharga AS\$120 juta. IMC terdiri dari tujuh PKP2B yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan Timur. Penyelesaian penjualannya tergantung pemenuhan syarat persetujuan yang diwajibkan. Ketujuh PKP2B ini disebut meliputi sumber daya batubara metalurgi sebesar 1,27 miliar ton.

JASA PERTAMBANGAN & LOGISTIK

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada kuartal ini, SIS berhasil meningkatkan kinerja produksi sebesar 22% y-o-y menjadi 9,04 Mt. Namun, volume pemindahan lapisan penutup turun 3% y-o-y menjadi 41,01 Mbcm, sejalan dengan strategi penambang batubara untuk menjaga tingkat biaya dengan menurunkan nisbah kupas tahun ini.

SIS terus berfokus untuk melayani Grup Adaro Energy. Volume pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara dari Adaro masing-masing meliputi 61% dan 73% dari total volume SIS pada kuartal ini. Sedangkan pada periode yang sama tahun lalu, volume masing-masing meliputi 63% dan 70%.

	Unit	2Q16	1Q16	2Q16 vs. 1Q16	2Q15	2Q16 vs. 2Q15	1H16	1H15	1H16 vs. 1H15
Volume pemindahan lapisan penutup	Mbcm	41,01	32,11	28%	42,41	-3%	73,12	78,03	-6%
Volume produksi batubara	Mt	9,04	7,11	27%	7,42	22%	16,15	14,66	10%

Pada 2Q16, SIS membeli alat berat, peralatan infrastruktur, kendaraan operasional maupun peralatan lainnya dari salah satu kontraktor Adaro, yaitu Rahman Abdijaya. Seiring keyakinan Adaro akan pertumbuhan permintaan terhadap batubara, terutama di Indonesia, hal ini akan memberikan SIS kapasitas dan kemampuan yang diperlukan untuk mengambil pangsa dari pasar yang semakin meningkat.

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 2Q16, MBP menaikkan total volume angkutan batubara sebesar 22% y-o-y menjadi 9,29 Mt dan meningkatkan total volume transshipment batubara sebesar 2% y-o-y menjadi 8,43 Mt. Volume batubara Adaro meliputi 96% dari total batubara yang ditongkang MBP dan keseluruhan batubara yang dimuat ke kapal oleh MBP.

	Unit	2Q16	1Q16	2Q16 vs. 1Q16	2Q15	2Q16 vs. 2Q15	1H16	1H15	1H16 vs. 1H15
Total batubara yang ditongkang	Mt	9,29	7,47	24%	7,64	22%	16,76	15,22	10%
Total batubara yang dimuat ke kapal	Mt	8,43	7,82	8%	8,24	2%	16,25	17,94	-9%

KETENAGALISTRIKAN

Pada kuartal kedua 2016, Adaro mencetak tonggak bersejarah dalam langkah strategisnya untuk berekspansi ke sektor ketenagalistrikan dengan mendapatkan penyelesaian keuangan untuk proyek pembangkit listrik 2x1.000 MW di Jawa Tengah, di bawah PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), suatu konsorsium antara Electric Power Development Co., Ltd. (J-Power) – PT Adaro Power (AP) – Itochu Corporation (Itochu).

Total investasi untuk proyek ini mencapai sekitar AS\$4,2 miliar, dan BPI akan menjual listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) di bawah suatu perjanjian jual beli listrik berjangka waktu 25 tahun sejak rampungnya konstruksi, dimana perjanjian antara BPI dan PLN telah ditandatangani pada tanggal 6 Oktober 2011. Setelah penyelesaian keuangan ini, Adaro telah memulai pekerjaan konstruksi di BPI.



Presiden Direktur BPI, Mohammad Effendi dengan Direktur Utama PLN, Sofyan Basir, di acara penyelesaian keuangan untuk PLTU Batang, dan proyek infrastruktur utama lainnya, bertempat di Istana Negara pada tanggal 8 Juni 2016.

Saat ini, Adaro bersama para mitra sedang berfokus pada penyelesaian keuangan untuk PT Tanjung Power Indonesia (TPI), untuk membangun pembangkit listrik 2x100 MW di Tanjung, Kalimantan Selatan.

Dengan berekspansi ke hilir menuju sektor ketenagalistrikan, Adaro bertujuan untuk menjadi pemain utama di sektor ini. RUPTL terakhir dari PLN menunjukkan bahwa batubara tetap menjadi sumber energi yang utama di Indonesia dengan meliputi 35 GW dari total 81 GW yang direncanakan untuk 10 ke depan. Adaro siap untuk memanfaatkan cadangan batubaranya yang melimpah untuk ambil bagian dalam pengembangan pembangkit listrik di Indonesia dan di saat yang sama mempertimbangkan kemungkinan untuk membangun pembangkit listrik yang menggunakan jenis bahan bakar lainnya untuk bersumbangsih terhadap bauran energi negara.

MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (*QUALITY, HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT – QHSE*)

Pada kuartal ini, Adaro Energy mencatat empat *lost time injuries* (LTI). *Lost time injury frequency rate* (LTIFR) untuk 2Q16 mencapai 0,173 sementara *severity rate* (SR) mencapai 1,56. Total *man-hour* yang digunakan selama kuartal ini mencapai 23.104.176 jam. Adaro terus meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan, serta mengimplementasikan standar manajemen lingkungan yang ketat.